

**PENGARUH KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN PENGURUS DAN ANGGOTA  
BUMDES DENGAN MODAL SOSIAL SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Studi Kasus BUMDes di Kabupaten Sleman)**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH :  
ELSE MEILANI YUSTIN  
NIM : 19108030044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-721/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN PENGURUS DAN ANGGOTA BUMDES DENGAN MODAL SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
(Studi Kasus BUMDes di Kabupaten Sleman)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELSE MEILANI YUSTIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030044  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 64354589829a9



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd., MAB  
SIGNED

Valid ID: 642d3edcae18d



Penguji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6434ca1bffa46



Yogyakarta, 31 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6476d0ff296c

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Else Meilani Yustin  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di – Yogyakarta

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Else Meilani Yustin  
NIM : 19108030044  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)  
Terhadap Kesejahteraan Pengurus dan Anggota BUMDes dengan  
Modal Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus  
BUMDes di Kabupaten Sleman)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Pembimbing

  
Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K

NIP. 19911103 201903 2 019

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Else Meilani Yustin

NIM : 19108030044

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Pengurus dan Anggota BUMDes dengan Modal Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bumdes di Kabupaten Sleman)” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Penyusun,



Else Meilani Yustin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAR  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Else Meilani Yustin  
NIM : 19108030044  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Pengurus dan Anggota BUMDes dengan Modal Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus BUMDes di Kabupaten Sleman)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Maret 2023



Else Meilani Yustin

NIM. 19108030044

## HALAMAN MOTTO

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.”

*“Inna Ma’al- ‘Usri Yusrā”*

(94:6)



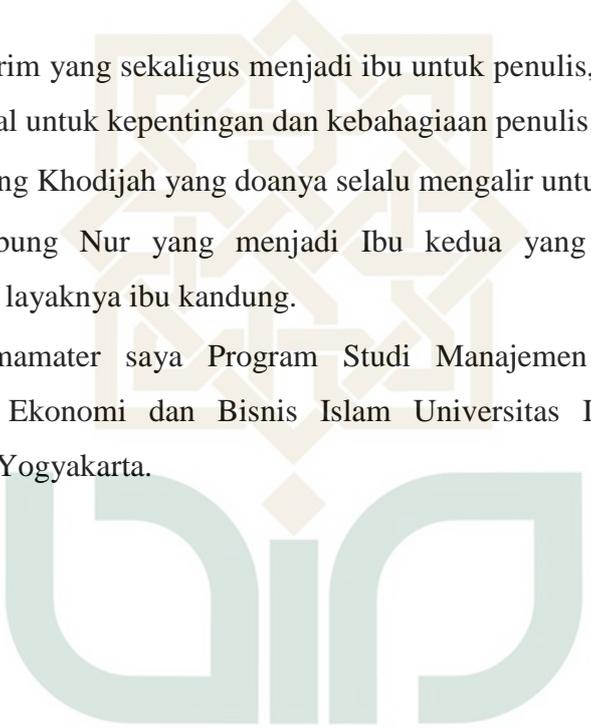
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmaanirrahiim*

Puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas nikmat sehat dan kesempatan yang masih diberikan kepada penulis, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Jarim yang sekaligus menjadi ibu untuk penulis, yang mengorbankan banyak hal untuk kepentingan dan kebahagiaan penulis.
2. Ibu Neneng Khodijah yang doanya selalu mengalir untuk penulis.
3. Ibu sambung Nur yang menjadi Ibu kedua yang sudah memberikan perhatian layaknya ibu kandung.
4. Dan Almamater saya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Pengurus dan Anggota BUMDes dengan Modal Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus BUMDes di Kabupaten Sleman)”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulisan skripsi ini, terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Dr. H. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teristimewa dan tersayang untuk orang tua saya, ayah Jarim dan Ibu Neneng yang meskipun sudah berpisah sejak lama tetapi dukungannya selalu hadir, baik dalam bentuk moril maupun material. Serta Ibu Nur yang telah menjadi ibu sambung yang selalu memotivasi penulis.
9. Seluruh keluarga Mak Ade yang selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis dari awal penulis masuk perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh Perangkat Desa dan Pengurus BUMDes di Kabupaten Sleman yang telah mengizinkan penulis memperoleh data untuk penelitian skripsi.
11. Keluarga Ndalem Asrama Al-Fithroh, Abah KH. Sunhaji Alwi, S.Ag., Ibu Aminah, Ibu Fetra Nur Hikmah, S.Psi, dan Bapak Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan bimbingan kepada penulis.
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar.
13. Teman-teman seperjuangan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan mondok di Asrama Al-Fithroh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
14. Novi Indrayani, Fina Gusviani, Riana Angraini, Alifia Nurul Fauziah, Alvin Sifaal Mutoharoh, dan Riski Sumarnah yang telah membantu penelitian, berdiskusi, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
15. Bastian Eldi, M. Vatra Renggana, Akramullah Isnin Arif, Rasyid Ahmadi yang telah menjadi teman yang selalu siap membantu dalam keadaan apapun dan dimanapun, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.

16. Sahabat istimewa saya, Aan Nurhasanah dan Lima Sekawan (Siska Dimiyati, Maulana Firdaus, Peby Khairussidqi, dan Fajar Nurfaizi) yang setia menjadi teman seperjuangan dan menjadi pendengar yang baik.
17. Teman-teman seperjuangan KKN Mandiri 108 Kelompok 27 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Semanu, Dengok Lor, Gunungkidul.
18. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Maret 2023

Penulis



Else Meilani Yustin  
NIM. 19108030044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teori.....	17
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis .....	43
E. Kerangka Teoritis .....	51
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel .....	53
C. Definisi Operasional Variabel.....	55
D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan .....	57

E. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
B. Analisis Deskriptif .....	68
C. Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Keterbatasan dan Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis .....	51
Gambar 4. 1 Hasil Uji Hipotesis .....	77



## DAFTAR TABEL

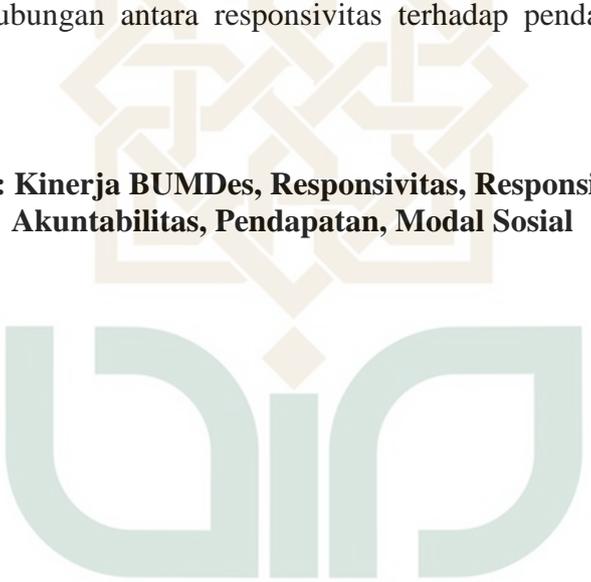
Tabel 1. 1 Daftar BUMDes Kabupaten Sleman.....	9
Tabel 3. 1 Data Sampel Penelitian .....	54
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	56
Tabel 3. 3 Kriteria Penerimaan Outer Model dan Inner Model .....	64
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	65
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	65
Tabel 4. 3 Lama Bekerja Responden .....	66
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Responden .....	66
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Nama BUMDes .....	67
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif .....	68
Tabel 4. 7 Convergent Validity .....	71
Tabel 4. 8 Convergent Validity setelah penghapusan indikator X3.4.....	72
Tabel 4. 9 Nilai Discriminant Validity.....	74
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas dan Multikolinearitas .....	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kecocokan Model.....	76
Tabel 4. 12 Nilai Path Coefficients, P-Value, dan Effect size .....	77
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis .....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Pengurus dan Anggota BUMDes dengan Modal Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus BUMDes di Kabupaten Sleman). Kinerja BUMDes ini diukur menggunakan tiga aspek pengukuran kinerja dari Agus Dwiyanto, diantaranya yaitu aspek responsivitas, aspek tanggungjawab, dan aspek akuntabilitas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 11 BUMDes dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis PLS-SEM menggunakan alat analisis WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responsivitas, tanggungjawab, dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pendapatan pengurus dan anggota BUMDes. Sedangkan variabel moderasi modal sosial hanya mampu memperkuat hubungan antara responsivitas terhadap pendapatan pengurus dan anggota.

**Kata Kunci : Kinerja BUMDes, Responsivitas, Tanggungjawab, Akuntabilitas, Pendapatan, Modal Sosial**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on the Welfare of BUMDes Management and Members with Social Capital as a Moderating Variable (Case Study of BUMDes in Sleman Regency). BUMDes performance is measured using three aspects of performance measurement from Agus Dwiyanto, including responsiveness, responsibility and accountability aspects. The sample used in this study was 11 BUMDes with a total of 50 respondents. This study uses a quantitative method with the PLS-SEM analysis model using the WarpPLS 7.0 analysis tool. The results of the study show that responsiveness, responsibility and accountability affect the income of BUMDes administrators and members. Meanwhile, the moderating variable of social capital is only able to strengthen the relationship between responsiveness to the income of administrators and members.*

**Keywords** : *performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes), responsiveness, responsibility and accountability, Income, Social Capital*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa merupakan unit kecil yang paling dekat dengan masyarakat dan berhubungan secara langsung dengan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat (Arindhawati & Utami, 2020). Hal ini sama seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 Pasal 1 yang menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat yang mempunyai batas wilayah dan berwenang untuk mengurus dan mengatur masyarakat sesuai dengan prakarsa masyarakat dan hak tradisional yang sudah diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa desa harus dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Dalam hal tersebut, pemerintah sudah melakukan berbagai program untuk membantu perekonomian pedesaan, namun hasil yang diharapkan tidak tercapai. Salah satu hambatan yang paling signifikan yaitu campur tangan pemerintah yang berlebihan di desa-desa. Hal ini menyebabkan desa terlalu mengandalkan bantuan pemerintah sehingga mengakibatkan kurangnya semangat masyarakat desa untuk melakukan kreativitas dan inovasi dalam mengelola serta menjalankan perekonomian desa. Selain itu, ketergantungan pada bantuan pemerintah menyebabkan

sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi desa tidak berfungsi (Aminudin, 2021).

Maka dari itu, salah satu upaya dari Pemerintah yaitu membentuk Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga yang dikelola oleh pemerintah desa beserta masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan ekonomi desa (Salihin, 2021). Pembentukan BUMDes didasarkan pada Permendagri No. 39 Tahun 2010. Pada pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota menetapkan Peraturan Daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat bentuk organisasi, kepengurusan, hak dan kewajiban, permodalan, bagi hasil usaha, keuntungan dan kepailitan, kerjasama dengan pihak ketiga, mekanisme pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan masyarakat.

BUMDes dapat mendirikan berbagai jenis usaha dengan mengembangkan potensi masyarakat dan sumber daya yang ada di desa tersebut. Setiap daerah memiliki jenis usaha yang berbeda, hal ini tergantung pada peluang yang terdapat pada desa tersebut. Perbedaan peluang di setiap daerah akan menjadi ciri khas masing-masing desa. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai sektor seperti sektor produksi, pemasaran, distribusi, serta pengelolaan sumber daya manusia di desa tersebut (Ubaididillah, 2017). Maka dengan pendirian BUMDes ini dapat mendorong terbentuknya kreatifitas masyarakat desa dan sumber daya desa

yang mampu meningkatkan perekonomian desa dan pendapatan asli daerah dari berbagai unit usaha yang dikelola BUMDes (Arindhawati & Utami, 2020).

BUMDes merupakan pendekatan baru dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Melalui peningkatan pada pendapatan desa, maka dapat dilakukan pembangunan desa dari berbagai sektor (Nurjani dkk., 2021). Maka dari itu, BUMDes memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi desa. Pembangunan ekonomi desa ini didorong oleh pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sliyeg, 2019). Dalam UU No. 11 tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Jika dilihat dari perspektif agama Islam, ada tiga aspek dalam konsep kesejahteraan. Pada poin pertama, kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam. Hal ini bisa dilihat dari pengertian sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari berbagai macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pemahaman ini sama dengan pengertian Islam yaitu selamat, sentosa, aman, dan damai. Kedua, dari segi isi, semua aspek ajaran Islam selalu berkaitan dengan kesejahteraan. Adapun perintah beriman kepada Allah SWT selalu dibarengi dengan perintah untuk melakukan perbuatan baik, salah satunya adalah melakukan kebaikan yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga,

kesejahteraan sosial merupakan bagian dari misi khilafah yang telah diemban sejak Nabi Adam AS (Fadlan, 2019). Menurut H.M. Quraish Shihab (1996) dalam karyanya yang berjudul *Wawasan Al-Qur'an*, yaitu kesejahteraan sosial yang diinginkan oleh Al-Qur'an tercermin pada Surga yang didiami Adam dan Hawa sebelum mereka turun untuk menjalankan tugas kekhalifahan di muka bumi.

Disamping itu, pengelolaan BUMDes yang tepat dapat menjadi salah satu pilar kemandirian bagi desa untuk mewujudkan kemaslahatan bersama. Dalam penyelenggaraan BUMDes secara umum, tanggung jawab berada pada masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa (Idris & Syachbrani, 2021). Tentunya dalam mengelola BUMDes, dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional sehingga pengelolaan BUMDes dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama yaitu mampu menghasilkan keuntungan. Apabila inisiatif dan partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan BUMDes dapat dikembangkan, maka BUMDes dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut juga dapat membantu memperbaiki sistem manajemen organisasi/lembaga BUMDes (Suranto, 2020).

Operasional BUMDes yang baik tercermin dari adanya kinerja BUMDes yang baik. Menurut Agus Dwiyanto (2006), ada lima indikator dalam mengukur kinerja organisasi. Kelima indikator tersebut yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Indikator pertama yaitu produktivitas, indikator ini mengukur efektivitas organisasi melalui tingkat efisiensi dan efektivitas pelayanan.

Produktivitas merupakan cara untuk mendapatkan hasil atau meningkatkan produksi produk dan jasa sebanyak mungkin melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien. Dengan kata lain, produktivitas disebut juga sebagai rasio antara *output* dan *input* dalam satuan tertentu (Mustika, 2022).

Indikator yang kedua yaitu kualitas layanan yang mengukur kepuasan masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan. Kualitas pelayanan merupakan kepuasan penerima pelayanan atas pelayanan yang diberikan oleh pemberi pelayanan serta dari pelayanan yang diberikan berhasil memenuhi kebutuhan dan keinginan penerima layanan (Herdiansyah, 2020). Karena kepuasan masyarakat dapat dijadikan parameter untuk menilai kinerja organisasi. Ketika organisasi mampu menawarkan sebuah pelayanan secara memuaskan bagi masyarakat, maka bisa dikatakan bahwa organisasi tersebut mempunyai kinerja yang baik (Dwiyanto, 2006).

Indikator ketiga yaitu responsivitas, yang merupakan kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan agenda dan prioritas masyarakat. Selain itu responsivitas juga menjelaskan kemampuan organisasi dalam mengembangkan program-program pelayanan publik selaras dengan yang dibutuhkan bersama. Dimana indikator ini menunjukkan keselarasan program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat (Hormon, 1995 dalam Darwin, 2012).

Selanjutnya indikator keempat adalah tanggung jawab yang menilai seberapa baik proses penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Dimana dalam hal ini dapat diamati seberapa

besar tanggungjawab atas tugas-tugas atau kegiatan yang diberikan berupa pelaksanaan administrasi yang benar. Maka responsibilitas dianggap sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dari kinerja seseorang ataupun badan terhadap pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, responsibilitas menjelaskan apakah kegiatan organisasi sudah didasarkan pada prinsip-prinsip administrasi yang baik dan benar sesuai dengan kebijakan organisasi (Dwiyanto, 2006).

Kemudian indikator yang kelima yaitu akuntabilitas yang merupakan prinsip mendasar dalam melaksanakan fungsi pemerintahan yang tidak hanya pada tingkat nasional saja, melainkan pada tingkat lokal juga. Akuntabilitas dalam pemerintahan berkaitan dengan tanggungjawab yang dilakukan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut sesuai dengan kepentingan masyarakat. Pemerintah merupakan organisasi publik yang mana kehadirannya berkaitan dengan masyarakat (Rindi dkk., 2019). Dengan kata lain, akuntabilitas mengukur kinerja organisasi melalui sejauh mana kebijaksanaan serta aktivitas organisasi tersebut selaras dengan keinginan masyarakat. Dimana setiap aktivitasnya harus sejalan dengan nilai-nilai dan aturan yang berlaku di tengah-tengah masyarakat (Dwiyanto, 2006).

Dari kelima indikator di atas, pada penelitian ini hanya tiga indikator yang digunakan yakni responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Karena ke tiga indikator tersebut sudah mewakili kedua indikator yang lain. Seperti pada indikator produktivitas yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka dapat dikatakan bahwa organisasi publik mampu

mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas masyarakat yang tercermin pula pada indikator responsivitas. Begitupun dengan kualitas layanan yang diberikan juga berkaitan dengan semua indikator. Dimana jika organisasi publik memiliki responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas yang tinggi maka dapat tercermin dari kualitas pelayanan yang baik dan memberikan kepuasan kepada masyarakat (Ismoyo, 2017). Maka dalam penelitian ini, ketiga indikator yang dipilih tersebut sudah cukup untuk menggambarkan kualitas kinerja BUMDes.

Kualitas kinerja BUMDes tidak terlepas dari keberadaan modal sosial di desa tersebut. Modal sosial merupakan perpaduan jaringan, norma-norma dan kepercayaan sosial yang mendorong efisiensi dan efektifitas koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan bersama, yang mana hal ini akan menjadi penggerak masyarakat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama atas dasar kebersamaan dan didalamnya diikat oleh norma-norma yang tumbuh dan dipatuhi (Ermawati dkk., 2021). Maka dari itu, modal sosial memiliki pengaruh yang besar dalam menggerakkan warga desa pada setiap aktivitas pengelolaan BUMDes (Djaha dkk., 2018), sehingga kinerja BUMDes pun akan semakin baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peran modal sosial dalam pengelolaan BUMDes dapat meningkatkan kualitas kinerja BUMDes, hal ini konsisten dengan hasil penelitian Suranto (2020). Adapun penelitian Montria dkk. (2022) yang menyebutkan bahwa kinerja BUMDes berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh

karenanya, modal sosial dianggap sebagai variabel yang dapat memoderasi antara kinerja BUMDes dengan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan hasil penelitian Munawaroh (2017) yang mengatakan bahwa modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan. Namun disamping itu, peneliti menemukan adanya *research gap* dalam penelitian Putra (2018) yang mengatakan bahwa modal sosial tersebut tidak ada kaitannya dengan pembangunan ekonomi desa, namun modal sosial memiliki peran pada terbentuknya jaringan sosial.

Berdasarkan permasalahan serta *research gap* yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu penelitian ini akan menganalisis pengaruh kinerja BUMDes terhadap perekonomian masyarakat dengan modal sosial sebagai variabel moderasi. Menurut data Kemendesa hingga tahun 2023 tercatat sebanyak 48.474 BUMDes yang sudah terbentuk di Indonesia. Diantaranya ada 13.705 BUMDes yang sudah berbadan hukum dan 463 BUMDes masih dalam proses pendaftaran badan hukum ([www.bumdes.kemendesa.go.id](http://www.bumdes.kemendesa.go.id)). Sedangkan menurut data Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman memiliki 86 desa namun hanya ada 43 BUMDes yang tercatat hingga tahun 2022. Berikut merupakan informasi data BUMDes yang tercatat pada Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda Daerah Istimewa Yogyakarta :

**Tabel 1. 1 Daftar BUMDes Kabupaten Sleman**

<b>No.</b>	<b>Nama BUMDes</b>	<b>Alamat</b>	<b>Kategori</b>
1.	BUMDes Remboko	Sumberrejo	Tumbuh
2.	BUMDes Triharjo Sejahtera	Triharjo, Sleman	Tumbuh
3.	BUMDes Amarta	Pandowoharjo, Sleman	Berkembang
4.	BUMDes Tridadi Makmur	Tridadi, Sleman	Berkembang
5.	BUMDes Sukma	Sukoharjo, Ngaglik	Tumbuh
6.	BUMDes Amanah	Sinduharjo, Ngaglik	Tumbuh
7.	BUMDes Sari Makmur	Sariharjo, Ngaglik	Tumbuh
8.	BUMDes Tamanmartani 5758	Tamanmartani, Kalasan	Dasar
9.	BUMDes Purwo Bersinar	Purwomartani, Kalasan	Berkembang
10.	BUMDes Sambimulyo	Sambirejo, Prambanan	Maju
11.	BUMDes Wukir Mandiri	Wukirharjo	Berkembang
12.	BUMDes Boko Makmur	Bokoharjo, Prambanan	Berkembang
13.	BUMDes Sumberharjo Sejahtera	Sumberharjo, Prambanan	Berkembang
14.	BUMDes Tirtamas	Tirtoadi, Mlati	Tumbuh
15.	BUMDes Sindu Mandiri	Sinduadi, Mlati	Tumbuh
16.	BUMDes Katon Margo Sembada	Margokaton, Seyegan	Berkembang
17.	BUMDes Makarti	Margoluwih, Seyegan	Tumbuh
18.	BUMDes Arum Sejahtera	Sumberarum, Moyudan	Tumbuh
19.	BUMDes Sumbersari Amanah	Sumbersari, Moyudan	Berkembang
20.	BUMDes Kerta Sembada	Sidokarto	Tumbuh
21.	BUMDes Luhur Sembada	Sidoluhur, Godean	Berkembang
22.	BUMDes Trihanggo Astaguna	Trihanggo, Gamping	Tumbuh
23.	BUMDes Banyu Gotro Rumpoko	Banyuraden, Gamping	Berkembang
24.	BUMDes Semar	Margorejo, Tempel	Tumbuh
25.	BUMDes Bangun Mitra Mandiri	Bangunkerto, Turi	Tumbuh
26.	BUMDes Gerbang Merapi	Girikerto, Turi	Tumbuh
27.	BUMDes Dharma Utama	Wonokerto	Tumbuh
28.	BUMDes Candi Sejahtera	Candibinangun, Sleman	Tumbuh
29.	BUMDes Maju Raharjo	Umbulharjo	Dasar
30.	BUMDes Pandansari	Wukirsari, Cangkringan	Tumbuh
31.	BUMDes Umbul Sembada	Umbulmartani, Ngemplak	Dasar
32.	BUMDes Tirta Jaya	Nogotirto, Gamping	Dasar
33.	BUMDes Sido Makmur	Brongol, Sidomulyo	Tumbuh

34.	BUMDes Bina Makmur	Caturharjo, Ngaglik	Tumbuh
35.	BUMDes Pakem Makmur Murakabi	Pakembinangun, Pakem	Dasar
36.	BUMDes Bhineka	Purwobinangun, Pakem	Dasar
37.	BUMDes Bintang 18	Sardonoharjo, Ngaglik	Berkembang
38.	BUMDes Cahaya Selo	Selomartani, Kalasan	Tumbuh
39.	BUMDes Makmur Mandiri	Sendangtirto	Tumbuh
40.	BUMDes Usaha Mulia	Margomulyo, Seyegan	Dasar
41.	BUMDes Rejo Gemilang	Sendangrejo, Minggir	Tumbuh
42.	BUMDes Mekar Mulyo	Sendangmulyo, Minggir	Tumbuh
43.	BUMDes Sidoarum Mandiri	Sidoarum, Godean	Tumbuh

Sumber : <https://birobermas.jogjaprovo.go.id>

Berdasarkan tabel di atas ada 24 BUMDes berada di kategori tumbuh, 11 BUMDes berada di kategori berkembang, 7 BUMDes berada di kategori dasar, dan hanya ada 1 BUMDes yang sudah di kategori maju. Namun, data tersebut tidak akurat karena berdasarkan observasi penulis secara langsung, ditemukan bahwa masih ada beberapa BUMDes aktif yang tidak tercatat pada data tersebut. Diantaranya BUMDes Agung Sejahtera, BUMDes Sinar Agung, BUMDes Sendangsari, BUMDes Karya Manunggal, BUMDes Sidomoyo Makmur, dan BUMDes Mitra Tirtomartani. Sedangkan ada BUMDes yang tercatat pada data tersebut namun keberadaannya sudah tidak beroperasi dikarenakan faktor-faktor tertentu, seperti BUMDes Bintang 18. Padahal lembaga BUMDes dapat meningkatkan ekonomi desa serta masyarakat, meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Gayo dkk., 2020). Untuk alasan tersebut, maka penelitian ini dirasa penting untuk menggambarkan kinerja BUMDes guna memberikan kontribusi dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan uraian

diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Pengurus dan Anggota BUMDes dengan Modal Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus BUMDes di Kabupaten Sleman)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Responsivitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pengaruh Responsibilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pengaruh Akuntabilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana pengaruh Responsivitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman setelah dimoderasi oleh modal sosial?
5. Bagaimana pengaruh Responsibilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman setelah dimoderasi oleh modal sosial?
6. Bagaimana pengaruh Akuntabilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman setelah dimoderasi oleh modal sosial?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Responsivitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Responsibilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman.
- d. Untuk menganalisis pengaruh Responsivitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman dengan dimoderasi oleh Modal Sosial.
- e. Untuk menganalisis pengaruh Responsibilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman dengan dimoderasi oleh Modal Sosial.
- f. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas BUMDes terhadap Pendapatan Pengurus dan Anggota BUMDes di Kabupaten Sleman dengan dimoderasi oleh Modal Sosial.

## 2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para akademisi dari khalayak intelektual pada umumnya, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca serta menjadi media referensi bagi peneliti selanjutnya yang menerapkan konsep dan landasan penelitian yang sama.

### b. Manfaat praktis

#### 1) Bagi Universitas

Penelitian ini dirancang untuk digunakan sebagai alat dan referensi akademik untuk mengembangkan dan memperluas gambaran mengenai pengaruh kinerja BUMDes terhadap kesejahteraan pengurus dan anggota BUMDes yang dimoderasi oleh keberadaan modal sosial di desa tersebut.

#### 2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam melakukan pembangunan desa yang diakomodir oleh BUMDes dengan menggunakan pengukuran kinerja BUMDes dan modal sosial.

#### 3) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang dampak kinerja BUMDes terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan yang dimoderasi oleh adanya modal sosial.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memetakan langkah-langkah dalam penulisan penelitian. Penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Penyusunan penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bagian sebagai berikut

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan. Pendahuluan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang merupakan informasi yang disusun secara sistematis mengenai suatu fenomena dan masalah problematika yang menarik untuk diteliti. Latar belakang harus menunjukkan sistematika yang mengarah ke pemilihan suatu masalah tertentu. Kemudian dapat dibuatkan rumusan masalah yang merupakan batasan-batasan masalah yang hendak diteliti. Tujuan penelitian merupakan sebuah harapan yang ingin diketahui dalam pelaksanaan penelitian. Manfaat penelitian merupakan kelayakan dari suatu masalah untuk diteliti. Sedangkan sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif mengenai hal yang akan ditulis.

Bab kedua, merupakan bagian landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini memuat landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka teoretis. Landasan teori merupakan alur penalaran

yang merupakan seperangkat konsep, definisi dan proporsi. Kajian pustaka merupakan kumpulan teori yang diperoleh dari beberapa sumber yang akan dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan kegiatan penelitian. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban permasalahan yang diajukan. Kerangka teoretis atau bisa disebut juga kerangka berfikir merupakan sebuah penjelasan singkat tentang gejala yang akan dijadikan objek permasalahan.

Bab ketiga, merupakan bagian metodologi penelitian. Pada bab ini berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data. Jenis penelitian menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan berdasarkan pada pendekatan yang digunakan. Populasi merupakan sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik yang sebelumnya ditentukan untuk dianalisis yang kemudian untuk dapat disimpulkan, sedangkan sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil sebagai obyek penelitian. Definisi operasional variabel penelitian merupakan bagian yang menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan untuk diteliti, variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh dan menganalisis data. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk megolah dan memproses data sehingga mendapatkan hasil atau informasi yang valid dan mudah dipahami oleh orang umum.

Bab keempat, merupakan bagian hasil dan pembahasan. Pada bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum obyek penelitian merupakan penjelasan tentang obyek penelitian yang diperoleh datanya untuk diteliti. Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan penjelasan secara umum tentang karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Pengujian hipotesis merupakan metode dalam mengambil keputusan yang dilandaskan pada analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari hasil observasi. Kemudian pembahasan yang memberikan penjelasan lebih luas dari hasil pengujian hipotesis dengan ditambahkan rujukan penelitian terdahulu dan didasarkan pada teori.

Bab kelima, merupakan bagian kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang didapatkan. Keterbatasan penelitian menjelaskan mengenai kekurangan atau hambatan yang tidak dapat disempurnakan oleh penulis. Sedangkan saran merupakan sesuatu yang diberikan oleh penulis yang didasarkan pada hasil temuan dalam penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian pengurus dan anggota BUMDes di Kabupaten Sleman dengan modal sosial sebagai variabel moderasi. Pengukuran kinerja menggunakan teori Agus Dwiyanto (2006) yang menyebutkan ada 5 indikator untuk mengukur kinerja yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Namun dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator saja yaitu aspek responsivitas, aspek responsibilitas, dan aspek akuntabilitas. Karena ketiga indikator tersebut sudah mewakili kedua indikator yang lain (Ismoyo, 2017). Sedangkan perekonomian pengurus dan anggota BUMDes diukur melalui pendapatan. Sampel yang digunakan yaitu 11 BUMDes di Kabupaten Sleman dengan jumlah data responden yang diperoleh yaitu sebanyak 50 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode SEM-PLS dengan aplikasi WarpPLS 7.0.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa aspek responsivitas BUMDes memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pengurus dan anggota BUMDes di Kabupaten Sleman. Artinya bahwa semakin tinggi nilai responsivitas yang dimiliki suatu BUMDes, maka pendapatan pengurus dan anggota BUMDes juga akan

semakin meningkat. Kemudian, aspek responsibilitas BUMDes memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pengurus dan anggota BUMDes di Kabupaten Sleman. Artinya bahwa semakin tinggi nilai responsibilitas yang dimiliki suatu BUMDes, maka pendapatan pengurus dan anggota BUMDes juga akan semakin meningkat.

Selanjutnya setelah dilakukan penghapusan indikator keempat dari variabel akuntabilitas BUMDes karena tidak memenuhi standar kriteria *convergent validity*. Maka didapatkan hasil bahwa aspek akuntabilitas BUMDes memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pengurus dan anggota BUMDes di Kabupaten Sleman. Artinya bahwa semakin tinggi nilai akuntabilitas yang dimiliki suatu BUMDes, maka pendapatan pengurus dan anggota BUMDes juga akan semakin meningkat.

Dan untuk pengujian modal sosial sebagai variabel moderasi didapatkan hasil bahwa modal sosial mampu memperkuat hubungan antara responsivitas BUMDes terhadap pendapatan pengurus dan anggota BUMDes. Artinya bahwa semakin baik modal sosial yang dimiliki suatu BUMDes maka akan mampu meningkatkan kinerja BUMDes dari aspek responsivitasnya, yang mana hal ini akan meningkatkan pendapatan pengurus dan anggota BUMDes di Kabupaten Sleman. Namun di sisi lain, modal sosial tidak mampu memperkuat hubungan pada aspek responsibilitas dan akuntabilitas BUMDes terhadap pendapatan pengurus dan anggota BUMDes. Hal ini bisa terjadi dikarenakan modal sosial yang dimiliki masih belum tepat dan maksimal pengelolaannya.

## B. Keterbatasan dan Saran

### 1. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman peneliti secara langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki beberapa kekurangan yang harus terus diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jumlah responden yang hanya 50 orang dari 11 BUMDes di Kabupaten Sleman, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
- b. Dalam proses pengambilan data, terkadang informasi yang diberikan responden melalui kuesioner tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini bisa terjadi karena perbedaan pemikiran dari setiap responden, bahkan faktor kejujuran dari responden dalam mengisi kuesioner ini juga menjadi hal yang perlu diperhatikan.
- c. Keterbatasan waktu karena terkadang untuk mendapat izin dari kantor kelurahan membutuhkan waktu yang lama dan lokasi BUMDes yang sulit didatangi, sehingga masih banyak BUMDes yang tidak terjangkau.

- d. Adapun ketika pengambilan data secara *online*, hanya ada satu orang saja yang mengisi, sehingga penyebaran data kurang ideal.

## 2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi
  - 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang sama, diharapkan dapat melakukan penyempurnaan dengan melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih besar.
  - 2) Melihat nilai rata-rata pengaruh setiap variabel dependen terhadap variabel independen dan dengan yang menggunakan variabel moderasi hanya sebesar 21.4%. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga hasilnya akan lebih maksimal.
  - 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut kinerja BUMDes dengan menggunakan pengukuran kinerja selain dari teori Agus Dwiyanto.
  - 4) Modal sosial dalam penelitian ini hanya mampu memperkuat pada aspek responsivitas terhadap pendapatan, sedangkan modal sosial memperlemah hubungan pada aspek responsibilitas dan akuntabilitas terhadap pendapatan.

Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Bagi pemerintah

Melihat masih ada beberapa BUMDes yang tidak aktif beroperasi atau unit usaha yang dijalankan belum mampu memberikan kontribusi dalam membantu perekonomian masyarakat, perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah setempat untuk melakukan pembentukan BUMDes atau pengembangan BUMDes. Dimana pihak kelurahan harus memilih pengurus BUMDes yang memiliki kapabilitas dan komitmen untuk menjalankan usaha BUMDes, melakukan pengawasan, dan melakukan pendampingan serta pelatihan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes.

c. Bagi BUMDes

1) Selama proses penelitian, masih ditemukan adanya anggota BUMDes yang tidak aktif sehingga tidak memberikan kontribusi terhadap program-program BUMDes. Bagi BUMDes perlu menciptakan budaya organisasi sehingga sumber daya manusia di BUMDes dapat memegang teguh budaya organisasi dalam kegiatan pengelolaan BUMDes.

- 2) Perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga pengelolaan BUMDes dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.
- 3) Dari hasil penelitian ditemukan bahwa modal sosial yang dimiliki BUMDes tidak selalu mendukung kinerja BUMDes, seperti pada pemilihan pengurus BUMDes yang tidak memperhatikan kemampuannya untuk berkomitmen mengelola BUMDes. Maka dari itu, perlu adanya perekrutan anggota BUMDes yang memiliki kapabilitas dan komitmen untuk mengelola segala aktivitas BUMDes dengan tanggungjawab.
- 4) Perlu ditingkatkan lagi keterbukaan BUMDes terhadap aspirasi masyarakat supaya modal sosial yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, R. W. (2021). *Kinerja Sub Bagian Keuangan dan Barang Daerah dalam Pengelolaan Aset Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang*. Skripsi, Universitas Subang. <http://repository.unsub.ac.id/xmlui/handle/123456789/201>
- Aminudin. (2021). *Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sambilawang Kecamatan Waringin Kurung Kab. Serangbanten*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/7374/>
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Aqila, N. (2022). *Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/2992/>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Azlina, N., Desmiyawati, Nurulita, S., Azhar, A., Ramayani, S., & Humairoh, F. (2021). The Effect of Social Capital, Entrepreneurship Orientation, And Good Governance on The Performance of Village Owned Business Entities. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 8.
- Barclay, D., Higgins, ., & Thompson, R. (1995). *The Partial Least Squares (PLS): Approach to causal modelling: Personal computer adoption and use as an illustration*. Technology Studies.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Barros, A. A. (2019). *Kinerja Badan Usaha Milik Desa ( BUMDES) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Weweo Kecamatan Wewiku*

- Kabupaten Malaka* [Universitas Katolik Widya Mandiri Kupang].  
<http://repository.unwira.ac.id/2279/>
- Bela, S. B. (2013). *Peranan Modal Sosial Sebagai Moderasi Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Pt Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* [Universitas Hasanuddin].  
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/24882/1/--sihantober-4954-1-13-siha-a.pdf>
- Bielefeld, W. (2009). Issues in Social Enterprise and Social Entrepreneurship. *Journal of Public Affairs Education*, 15(1), 69–86.
- Coleman, J. S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*, 94, 95–120.
- Darwin, D. (2012). Analisis Responsivitas Pelayanan Publik Studi di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 2(2), 207–233.
- Dasuki, R. El. (2021). Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454.  
<https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- De Massis, A., Frattini, F., Pizzurno, E., & Cassia, L. (2015). Product Innovation in Family versus Nonfamily Firms: An Exploratory Analysis. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 1–36.  
<https://doi.org/10.1111/jsbm.12068>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaha, A. S. A., Lino, M. M., & Mau, A. E. (2018). Social Capital Making Through Local Institution: A Village Community Empowerment Strategy In The Pulau Buaya Village, East Nusa Tenggara Of Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 77(5), 116–122.  
<https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-05.14>
- Dwiyanto, A. (2006). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. UGM Press.
- Dwiyanto, A., Kusumaatmaja, I. S., Kristiadi, J., Effendi, S., & Idris, M. (2015). *AKUNTABILITAS: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.  
<http://puskan.lan.go.id/files/Modul%209%20Akuntabilitas.pdf>
- Ermawati, T., Dalmyatun, T., & Prayoga, K. (2021). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Gapoktan Ngudi Rukun Di Kabupaten Wonogiri.

*Jambura Agribusiness Journal*, 3(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.37046/jaj.v3i1.10129>

- Evans, E. N. (1992). Liberation theology, empowerment theory and social work practice with the oppressed. *International Social Work*, 35(2), 135–147.  
<https://doi.org/10.1177/002087289203500204>
- Fadlan. (2019). Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1).  
<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/amal/article/download/916/739>
- Fatimah, R. (2019). Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDes) untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa dengan Menggunakan Model Tetrapreneur. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 122.  
<https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39551>
- Fauzia, I. Y. (2019). *Islamic Entrepreneurship (Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Fittria, A. (2019). Dialektika Social Entrepreneurship dan Fiqh Sosial. *International Journal Ihya' Ulum Al-Din*, 21(1).  
<https://doi.org/10.21580/ihya.21.1.4161>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Gayo, S. B., Erlina, & Rujiman. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan. *Media Komunikasi Geografi*, 21(2), 202–209.
- Ghozali, I., & Laten, H. (2012). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3*. Universitas Diponegoro.
- Gio, P. U. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan Software WarpPLS*. <http://www.statkomat.com/>
- Gogali, L. (2012). Tanggung Jawab Sosial PT INCO bagi Pertumbuhan Ekonomi Rakyat, Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tengah. *Laporan Penelitian: INFID Organization*.  
[https://www.academia.edu/2197138/Tanggung\\_Jawab\\_Sosial\\_PT\\_INCO\\_di\\_Sulawesi\\_Tengah](https://www.academia.edu/2197138/Tanggung_Jawab_Sosial_PT_INCO_di_Sulawesi_Tengah)
- Gusni. (2020). Efektivitas Dan Kinerja Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.

*Praja : Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(2), 78–87.  
<https://doi.org/10.55678/prj.v8i2.237>

Hair, J. F., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (1987). *Multivariat data analysis*. Macmillan.

Hair, J. F., Black, W., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis 7th edition*. Pearson Prentice Hall.  
<https://www.pdfdrive.com/multivariate-data-analysis-7th-edition-e156708931.html>

Herdiansyah, D. (2020). *Kualitas Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda Pencari Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung* [Thesis, Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3739/>

Hormon. (1995). Analisis Responsivitas Pelayanan Publik Studi di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2).

Idris, H., & Syachbrani, W. (2021). Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa di Sulawesi Selatan. *Proceedings of National Seminar*, 1400–1408.

Ife, J. W., & Tesoriero, F. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar.

Indarti, N. V. (2020). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Gumul, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten)* [Universitas Mercu Buana]. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/7850/>

Isgiyanto, A. (2009). *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Eksperimental*. Mitra Cendikia Press.

Ishak, P., & Fitrianti. (2022). Pengaruh Bystander Effect, Financial Attitude dan Modal Sosial Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pengelolaan BUMDES. *Al-Buhuts*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.30603/ab.v18i1.2364>

Ismanto. (2014). Pengukuran Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Libraria Jurnal Perpustakaan IAIN Kudus*, 2(2).  
<http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v2i2.1212>

Ismoyo. (2017). Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Ponorogo. *Forum Ilmu Sosial*, 44(1), 18–26.

Junaidi, A. (2021). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Murni Jaya Desa Rambaian Kecamatan*

*Gaung Anakserka*) [Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin].  
<https://repository.staitbh.ac.id/bitstream/handle/123456789/276/SKRIPSI%20AHMAD%20JU NAIDI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Kamaruddin, M. I. H., & Auzair, S. M. (2019). Integrated Islamic Financial Accountability Model for Islamic Social Enterprise (ISE). *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 16(1), 17–36. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v16i1.206>
- Kline, R. B. (1998). *Principles and practice of structural equation modeling*. The Guilford Press.
- Kock, N., & Lynn, G. (2012). Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-Based SEM: An Illustration and Recommendations. *Journal of the Association for Information Systems*, 13(7), 546–580. <https://doi.org/10.17705/1jais.00302>
- Larasdiputra, G. D., & Anggiriawan, P. B. (2019). The Role of Village Owned Enterprises in Increasing the Rural Economy. *International Journal of Advance in Social and Economics*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.33122/ijase.v1i2.41>
- Marbun. (2003). *Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
- Marmaya, N., Zakaria, Z., & Mohd Desa, M. N. (2019). Gen Y consumers' intention to purchase *halal* food in Malaysia: A PLS-SEM approach. *Journal of Islamic Marketing*, 10(3), 1003–1014. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2018-0136>
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia.
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712. <https://doi.org/10.2307/2946696>
- Mirayani, N. P. (2014). Peranan Modal Sosial Dalam Pengelolaan Perusahaan Air Minum Desa (Pamdes) Tri Mandala Tirta (Studi Kasus: Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar). *Jurnal Citizen*, 1(1), 13.
- Montria, T. A., Sunarko, B., Lestari, S., & Raharjo, S. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Bumdes “Warga Sejahtera” Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Call for Paper and National Conference 2022 : Rural Tourism and Creative Economy to Develop Sustainable Wellness*, 8.
- Mudilah, A. T. (2020). *Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Buanik Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Marjinal (Studi Kasus Di*

*Dusun Dadapan Desa Sumberejo Kec.Ngasek Kab. Kediri*) [IAIN Kediri]. <http://etheses.iainkediri.ac.id/2685/>

- Munawaroh, S. T. (2017). Pengaruh Modal Sosial terhadap Peningkatan Kesejahteraan Penambang Pasir di Desa Sadangwetan Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. *OIKONOMIA-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/4633/4298>
- Mustika, S. I. (2022). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Universitas Galuh*, 2(2). <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/2171>
- Mutmainnah. (2019). *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo. <http://repository.umpalopo.ac.id/751/1/MUTMAINNAH%20JURNAL.pdf>
- Noor, A. (1997). *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. CV Pustaka Setia.
- Nuraeni, Y. (2020). Kinerja Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kabupaten Subang. *The World of Business Administration Journal*, 1(1), 93–111. <https://doi.org/10.37950/wbaj.vi.748>
- Nurfadilla, A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bonto Tangnga Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba)* [Universitas Muhammadiyah]. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31583-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31583-Full_Text.pdf)
- Nurfaqih, M. I., & Fahmi, R. A. (2018). *Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 8, 15.
- Nurjani, M., Sudarmanto, E., & Edi, S. (2021). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 15.
- Nurmalasari. (2018). *Modul Metode Penelitian*. Bina Sarana Informatika. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/237446/MODUL-METODE-PENELITIAN-FIX.pdf>
- Nurrachmi, I., Setiawan, & Saripudin, U. (2020). Motivation For Purchasing Halal Products: The Influence Of Religiosity, Trust, And Satisfaction. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(5), 210–218. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8520>

- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Widya Gama Press. <http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf>
- Pinilas, A., Kumenaung, A. G., & Rorong, I. P. (2019). Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 12.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 39–47.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Pratama, R. N., & Pambudi, A. (2017). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 6(2). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/joppar/article/viewFile/8927/8577>
- Prodensia, Nona, R. V., & Sagajoka, E. (2021). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Ndururea 1 Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende*. 1(2). <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1817>
- Purnomo, R. (2013). Resource-Based View dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1(1).
- Putnam, R. D. (1993). The Prosperous Community: Social Capital and Public Life. *The American Prospect*, 13, 35–42.
- Putra, B. S. (2018). Bumdes Al-Madina Dalam Perspektif Modal Sosial James S. Coleman. *Jurnal Sosiologi*, 1–15.
- Rafica, A. (2020). *Pengaruh Program BUMDes Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim]. <https://repository.uin-suska.ac.id/31159/2/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Rahma. (2019). *Responsibilitas Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kabupaten Jeneponto*. Skripsi, Universitas

Muhammadiyah Makassar.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6853-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6853-Full_Text.pdf)

- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1 ed.). Antasari Press.  
<https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>
- Rindi, K., Dewi, L. P. M. S. A., Sari, D. A. P., & Awitiana, P. P. (2019). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Bumdes Teja Kusuma. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 7(1).  
<https://doi.org/10.23887/jinah.v7i1.19831>
- Salihin, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96.  
<https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>
- Salmiah, N., Nanda, S. T., & Adino, I. (2020). Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan PADes: Survey Pada Bumdes Amanah Sejatera Desa Sungai Buluh Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(3), 90–97.
- Santi, S. K. (2018). Peran Modal Sosial Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Social Studies*, 7(2), 145–157.
- Sari, O. I. P. (2020). *Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman* [Universitas Ahmad Dahlan].  
<http://eprints.uad.ac.id/21105/>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Cheah, J.-H., Ting, H., Moisescu, O. I., & Radomir, L. (2020). Structural model robustness checks in PLS-SEM. *Tourism Economics*, 26(4), 531–554. <https://doi.org/10.1177/1354816618823921>
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Selfianur, S., & Ballutaris, B. (2021). Pengaruh Bada Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Unit Simpan Pinjam Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettuku Kec. Bontocani Kab. Bone. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v3i2.1175>
- Sembiring, M. (2012). *Budaya dan Kinerja Organisasi*. Fokusmedia.
- Shihab, Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an* (13 ed.). Mizan.  
[https://www.academia.edu/6037537/wawasan\\_al\\_quran\\_quraish\\_shihab](https://www.academia.edu/6037537/wawasan_al_quran_quraish_shihab)

- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WapPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. CV Andi. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_SEM\\_PLS\\_dengan\\_War pPLS\\_7\\_0\\_untu/NbMWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_SEM_PLS_dengan_War pPLS_7_0_untu/NbMWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Sliyeg, S. (2019). Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa): Tinjauan Ekonomi Islam Dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Indramayu. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i2.4326>
- Solow, R. M. (1999). *Notes on Social Capital and Economic Performance*. Social Capital: A Multifaceted Perspective. <https://books.google.it/books?hl=it&lr=&id=6PZ8bvQQmxEC&oi=fnd&pg=PA6&dq=solow+%22Notes+on+Social+Capital+and+Economic+Perfor mance%22&ots=EGilBfcJSI&sig=AGJFBO2yNwgYKmDnyAceoe10fSY #v=onepage&q=solow%20%22Notes%20on%20Social%20Capital%20an d%20Economic%20Performance%22&f=true>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit ALFABETA.
- Sumodiningrat, G. (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Pustaka Pelajar.
- Suranto, A. (2020). *Modal Sosial dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa: Stud Kasus BUMDes Amarta Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma. <https://repository.usd.ac.id/37088/>
- Suranto, A., & Hardianto, F. N. (2019). Model Konseptual Hubungan Modal Sosial Dan Kinerja Bumdes. *Management Dynamic Conference 5 (MADIC 5)*. Isu-isu Riset Bisnis dan Ekonomi di Era Disrupsi: Strategi Publikasi di Jurnal Bereputasi, Semarang. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/madic/article/view/7550/2520>
- Suranto, S., Muhyadi, M., & Mardapi, D. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Administrasi Perkantoran Di Smk. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 18(1), 98–114. <https://doi.org/10.21831/pep.v18i1.2127>
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media. <http://repository.uinsu.ac.id/553/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20 KUANTITATIF.pdf>
- Syani, K., Sellang, K., & Mannu, A. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Bulu. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(3). <https://doi.org/10.55678/jia.v10i3.774>

- Tegor, Susanto, A., Togatorop, V., Sulivyo, L., & Siswanto, D. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Lakeisha. [https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_KUANTIT/LzileaaaqbaJ?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUALITATIF_KUANTIT/LzileaaaqbaJ?hl=en&gbpv=1)
- Ubaididillah, H. (2017). Analisa Pengaruh Modal Sosial Terhadap Organizational Citizenship Behaviors (Ocb) Dengan Mediasi Kepercayaan Pada Manajemen Bumdesa. *Jurnal Ilmiah Sains dan Ilmu Pendidikan*, 68(1), 53–59.
- Ummah, M. (2020). *Responsibilitas Pelayanan Publik di Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi, Universitas Hasanuddin. [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1688/2/E12116001\\_skripsi%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1688/2/E12116001_skripsi%201-2.pdf)
- Utami, N. V., Rofieq, A., & Rahayu, S. D. (2022). The Role Of Village-Owned Enterprises (Bumdes) Sumber Sejahtera Pujon Kidul Malang Regency In Improving Community Welfare. *Kybernan: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.33558/kybernan.v13i1.4525>
- Wulandari, Y. (2019). *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)*. Thesis, IAIN Tulungagung. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/13884>
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). *Structural Equation Modeling*. Salemba Infotek.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling*. Salemba Infotek.
- Yuspitasari, M. R., Hadi, S., & Fauzi, N. F. (2021). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo*. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/11862/1/1.%20ARTIKEL.pdf>